

## SEMARAK HARI BER-MUHAMMADIYAH PDM SUKOHARJO

Selasa, 01-05-2012

**Sukoharjo-** Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sukoharjo, beberapa waktu lalu mengadakan hari Ber-Muhammadiyah. Acara yang baru pertama kali digelar ini, diikuti oleh PCM Se-kabupaten Sukoharjo serta tidak ketinggalan Ortom Muhammadiyah tingkat daerah pun ikut pula menyemarakkan.

Dalam acara tersebut, selain menggelar Tabligh Akbar, digelar pula acara-acara pendukung lainnya seperti bazar buku, pakaian serta berbagai unjuk potensi yang digalang oleh beberapa Ortom Muhammadiyah seperti TSPM, IPM, NA dan Hizbul Wathon. Dalam acara yang digelar di masjid Agung Baiturrahmah Sukoharjo ini, selain dihadiri oleh warga dan simpatisan Muhammadiyah Se-Kabupaten Sukoharjo, hadir pula para tamu undangan dari berbagai elemen, seperti MUSPIDA, bupati Sukoharjo H. Wardoyo wijaya SH. MH, Ormas Islam Se-Sukoharjo serta beberapa anggota DPR RI dan DPRD yang sempat hadir.

Dalam sambutannya, ketua PDM sukoharjo dr. H. Guntur subiyantoro mengatakan, “pelaksanaan hari ber-muhammadiyah ini tidak lain adalah bertujuan untuk bersilatullah serta mempererat ukhuwah warga Muhammadiyah. Selain itu, acara-acara pendukung juga akan digelar, seperti tabligh akbar, bazar, pelayanan kesehatan gratis atau acara-acara lain yang bermanfaat”, tuturnya saat memberikan sambutan.

Ketua panitia, Jazuli, mengungkapkannya, “acara ini merupakan even yang sangat efektif untuk menumbuhkan militansi dan loyalitas warga Muhammadiyah untuk berjuang dalam bingkai persyarikatan” jelasnya. Masih Jazuli, “acara ini juga bermaksud untuk menyeru seluruh warga Muhammadiyah untuk menjadikan persyarikatan ini sebagai gerakan pencerahan. Sehingga, menjadikan Islam sebagai agama rahmatan lil alamin serta mendorong generasi muda Muhammadiyah untuk berpikir lebih cerdas, berwawasan maju dan ikut bertanggung jawab atas keberlangsungan Muhammadiyah di kabupaten Sukoharjo”. Tandasnya.

Sebagai acara inti, semarak hari ber-muhammadiyah tersebut diisi dengan tausiah yang di sampaikan oleh Prof. Dr. H. Muhammad Zuhri, M.A. dari PWM Jawa Tengah. Dalam tausiyahnya, beliau mengingatkan warga Muhammadiyah, bahwa gerakan Muhammadiyah yang telah ada sebelum negara ini merdeka, agar tidak berhenti beramal dan menjaga amanah yang telah dipercayakan negeri ini, serta mewaspadaai infiltrasi beragam ideologi yang dapat merusak stabilitas persyarikatan.

Reporter: Dede R mahmuzi

Editor : Roni Tabroni